

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik itu dilakukan secara perorangan maupun berkelompok/bersama-sama, seperti organisasi rumah tangga, organisasi swasta, organisasi pemerintahan dan organisasi lainnya.

Peranan manusia dalam suatu organisasi sangat menentukan, karena hidup matinya organisasi dalam mencapai tujuannya tergantung kepada kemampuan manusianya dalam menggerakkan organisasi itu ke arah tujuan yang ditetapkan.

Setiap orang akan diatur tugasnya dan tempatnya berdasarkan sistem dan prosedur yang sengaja diciptakan agar pelaksanaan kerja mereka benar-benar mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu faktor lingkungan kerja dan peralatan/perabotan kerja harus dapat ditata yang disesuaikan keadaannya dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang pelaksanaan kerja secara keseluruhan.

Untuk hal yang demikian maka dibutuhkan efisiensi, yaitu sebagai tolak ukur pelaksanaan pekerjaan seorang pegawai diperbandingkan dengan tenaga yang dipergunakan. Efisiensi merupakan suatu bentuk perwujudan perbandingan antara waktu dan jumlah tenaga yang dipergunakan berbanding dengan hasil pelaksanaan

pekerjaan itu sendiri. Banyak faktor yang mendukung efisiensi pekerjaan yang salah satunya adalah lingkungan kerja.

Lingkungan kerja berpengaruh kepada semangat kerja disebabkan lingkungan kerja akan memberikan akibat dari aliran pekerjaan. Lingkungan kerja adalah penyusunan dari perabotan dan alat perlengkapan kantor pada luas lantai yang tersedia.

Dalam melaksanakan tata usaha, suatu faktor penting yang turut menentukan kelancaran nya ialah penyusunan tempat kerja dan alat perlengkapan kantor dengan sebaik-baiknya. Penyusunan alat-alat kantor pada letak yang tepat serta pengaturan tempat kerja yang menimbulkan efisiensi bekerja bagi para pegawai disebut lingkungan kerja.

Pengaturan lingkungan kerja merupakan bagian kegiatan dari seluruh kegiatan operasional suatu organisasi, yang dapat membantu dan memberikan pelayanan secara informatif. Karena itu lingkungan kerja harus dapat berjalan dan berlangsung dalam suatu kegiatan yang terkoordinasi serta terintegrasi sebagai suatu kesatuan yang tak terpisahkan dalam suatu sistem organisasi yang bersifat operasional.

Dalam mengungkapkan tentang lingkungan kerja terhadap peningkatan semangat kerja pegawai penulis mengadakan penelitian pada suatu instansi pemerintahan yaitu pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan. Sebagai suatu badan pemerintahan maka pelaksanaan penyusunan lingkungan kerja di instansi ini belum mencerminkan terciptanya semangat kerja. Hal ini dibuktikan